

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Studi Penerapan Sistem Manajemen Konstruksi Murni Pada Proyek Rumah Susun Kejaksaan Tinggi Jambi” Maka dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sistem kerja manajemen konstruksi murni dalam proses pembangunan rumah susun Kejaksaan Tinggi Jambi sehingga berjalan dengan baik.

a) Pada proses *controlling* (pengendalian) diantara semua indikator controlling yang sangat berpengaruh adalah faktor waktu, dibandingkan faktor biaya dan mutu. Untuk faktor waktu sendiri yang sangat berpengaruh adalah penggunaan peralatan kerja yang sesuai dengan spesifikasi.

b) Pada proses *planning* (perencanaan) diantara semua indikator controlling yang sangat berpengaruh adalah faktor biaya, dibandingkan faktor waktu dan mutu. Untuk faktor biaya sendiri yang sangat berpengaruh adalah terjadinya pembengkakan biaya selama proses desain.

c) Pada proses *organizing* (pengorganisasian) diantara semua indikator controlling yang sangat berpengaruh adalah faktor mutu, dibandingkan faktor waktu dan biaya. Untuk faktor mutu sendiri yang sangat berpengaruh adalah kelengkapan dokumen kontrak.

d) Pada proses *actuacing* (pelaksanaan) diantara semua indikator controlling yang sangat berpengaruh adalah faktor biaya, dibandingkan faktor waktu dan mutu. Untuk faktor biaya sendiri yang sangat berpengaruh adalah terjadinya

penambahan biaya, seperti penambahan upah kerja, biaya alat, dan penambahan jam kerja.

Berdasarkan analisis pembahasan penelitian tentang studi penerapan manajemen konstruksi murni pada proyek rumah susun kejaksanaan tinggi jambi membahas tentang faktor – faktor yang mempengaruhi sistem kerja manajemen konstruksi yaitu pada fungsi manajemen konstruksi yang sangat berpengaruh terhadap sistem kerja manajemen konstruksi Rumah Susun Kejaksanaan Tinggi Jambi adalah faktor **Controlling (Pengendalian)**, dibandingkan dengan proses *planning* (perencanaan), pengorganisasian (*organizing*), dan *actuating* (pelaksanaan).

2. Dalam manajemen konstruksi, pengendalian waktu, biaya, dan mutu sangat penting untuk memastikan proyek selesai tepat waktu, sesuai anggaran, dan memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Berikut beberapa tindakan manajemen konstruksi Rumah Susun Kejaksanaan Tinggi Jambi yang dapat dilakukan:

- a. Pengendalian Waktu: Membuat jadwal proyek, mengidentifikasi jalur kritis, dan menggunakan teknik penjadwalan.
- b. Pengendalian Biaya: Membuat anggaran proyek, mengidentifikasi biaya langsung dan tidak langsung, dan menggunakan sistem akuntansi.
- c. Pengendalian Mutu: Membuat standar kualitas, mengidentifikasi risiko kualitas, dan menggunakan sistem pengendalian kualitas.

Untuk memastikan sistem manajemen konstruksi berjalan dengan baik, lakukan perencanaan matang, komunikasi efektif, manajemen sumber daya efisien, pengawasan, manajemen risiko, penggunaan teknologi, pelatihan tim, dokumentasi

baik, evaluasi, dan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan menerapkan tindakan-tindakan ini, sistem manajemen konstruksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien, mengurangi risiko, dan meningkatkan kualitas proyek.

Pekerjaan konstruksi dapat dikatakan baik apabila semua pelaksanaan pembangunan dapat berjalan sesuai rencana. Sistem pengelolaan pembangunan dalam pekerjaan konstruksi dapat dikatakan mempunyai pengaruh seperti yang diharapkan dengan melakukan penataan akan semua proses kegiatan pekerjaan konstruksi yang akan dilaksanakan sehingga mendapatkan hasil pekerjaan yang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan semoga bermanfaat bagi praktisi teknik sipil, masyarakat maupun pemerintah sebagai kemungkinan solusi untuk faktor – faktor yang berpengaruh pada manajemen konstruksi bangunan dalam pengendalian waktu, biaya, dan mutu pada pembangunan gedung.

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan tidak terpaku pada faktor – faktor serta tindakannya dalam penerapan manajemen konstruksi untuk pengendalian waktu, biaya, dan mutu dalam pembangunan gedung, akan tetapi mengkaji dan mengungkap faktor – faktor lain dan tindakannya juga untuk meningkatkan sistem kerja dalam menerapkan manajemen konstruksi.

Penambahan responden sangat dianjurkan agar hasil penelitian yang dicapai dapat lebih mengungkap pengaruh faktor – faktor dan tindakannya dalam penerapan manajemen konstruksi murni dalam pengendalian waktu, biaya, dan mutu pada pembangunan gedung secara maksimal supaya mendekati bahkan sesuai dengan realita lapangan.